

**PENYULUHAN PENYAKIT MALARIA DI POSYANDU LANJUT USIA  
(LANSIA) UPT PUSKESMAS RAWAT INAP GADINGREJO,  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**Dewi Chusniasih<sup>1</sup>, Anisa Putri<sup>1</sup>, Sobirin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

<sup>2</sup>Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

**ABSTRACT**

*Based on the information obtained, the journal increased incidence of malaria that occurred in Lampung Province increased because Lampung was an endemic area of malaria. Annual malaria Incidence (AMI) of Lampung Province 6.62% (2002) and 6.92% (2003) while for Pringsewu Regency itself according to sources obtained from the Gadingrejo inpatient SP2TP UPT data there were 8 malaria cases in the year (2018) and 2 cases in January-April (2019). The aim of the education program is to provide insights into the knowledge and information about malaria so that it can improve life behaviors and the habits of the community to preserve the surrounding environment. The activity was held on April 2019 at the Posyandu for the elderly at the UPT Puskesmas Gadingrejo. The results obtained from this activity are the elderly who get knowledge about malaria and how to prevent malaria so that the elderly can play an active role in preventing transmission of malaria and improving life behaviors in the surrounding environment.*

**Keywords:** *disease, malaria, counseling*

**ABSTRAK**

Berdasarkan informasi yang didapatkan jurnal peningkatan kejadian malaria yang terjadi di Provinsi Lampung meningkat karena Lampung merupakan daerah endemis malaria. *Annual malaria Incidence (AMI) Provinsi Lampung 6,62% (2002) dan 6,92% (2003) sedangkan untuk Kabupaten Pringsewu sendiri menurut sumber yang didapat dari data SP2TP UPT Puskesmas rawat inap Gadingrejo terdapat 8 kasus malaria pada tahun (2018) dan 2 kasus pada januari-april (2019). Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan serta informasi tentang penyakit malaria sehingga dapat meningkatkan prilaku hidup serta kebiasaan masyarakat untuk memelihara lingkungan daerah sekitar. kegiatan dilakukan pada hari Jumat 12 April 2019 bertempat di posyandu lansia UPT Puskesmas rawat inap Gadingrejo. Adapun hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah lansia mendapatkan pengetahuan tentang penyakit malaria serta cara pencegahan penyakit malaria sehingga lansia dapat berperan aktif untuk mencegah penularan penyakit malaria dan meningkatkan prilaku hidup dilingkungan sekitar.*

**Kata kunci:** *penyakit, malaria, penyuluhan*

## 1. PENDAHULUAN

Malaria adalah penyakit yang disebabkan parasit *Protozoa genus plasmodium sp* yang menyerang sel darah merah melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Tubuh nyamuk terdiri atas tiga bagian yaitu kepala, dada dan perut. Nyamuk jantan berukuran lebih kecil daripada nyamuk betina siklus hidupnya nyamuk termasuk serangga yang mengalami metamorfosis sempurna (*holometabola*) karena mengalami empat tahap dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Tahapan yang dialami oleh nyamuk yaitu tahap telur, larva, pupa dan dewasa. Waktu antara terjadi infeksi sampai ditemukan parasit dalam darah disebut sebagai periode prapaten. Masa inkubasi dan masa prapaten berbeda tergantung pada jenis Plasmodium di Provinsi Lampung lebih banyak jenis *Plasmodium vivax* yaitu 52,2% priode prapaten untuk *Plasmodium vivax* yaitu 12 hari sedangkan masa inkubasi *Plasmodium vivax* yaitu 12-17 hari.

Tanda dan gejala penyakit malaria dipengaruhi oleh daya tahan tubuh penderita, jenis plasmodium, dan jumlah parasit yang menginfeksi. Sedangkan untuk pemeriksaan malaria dilakukan dengan pemeriksaan mikroskopis dari jenis plasmodium yang terdapat dalam darah.

Untuk mencegah penyakit malaria maka perlu memperhatikan dan melakukan beberapa hal seperti budayakan hidup bersih, bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekitar, menggunakan lotion/spray anti nyamuk atau, pasang kawat anti nyamuk di bagian ventilasi rumah, memelihara ikan pemakan jentik, membersihkan tempat bersarang nyamuk, dengan menutup penampungan air yang berpotensi menjadi sarang jentik nyamuk. menaburkan serbuk abate agar jentik nyamuk mati, membasmi nyamuk dengan *fogging* (pengasapan). Sebagai langkah sterilisasi lingkungan dan menekan populasi nyamuk, maka *fogging* cukup efektif menekan jentik nyamuk untuk tumbuh dan berkembangbiak.

Bagi penderita sangat dianjurkan makan makanan yang bergizi, cukup karbohidrat dan terutama protein dapat meningkatkan daya tahan tubuh, serta minum air putih sebanyak mungkin untuk menghilangkan gejala demam. Perbanyak mengkonsumsi buah-buahan segar (sebaiknya minum jus buah segar). Vitamin peningkat daya tahan tubuh juga bermanfaat untuk menghadapi

penyakit ini, karena daya tahan tubuh yang bagus dan istirahat cukup.

Berdasarkan tingginya tingkat penyakit malaria serta minimnya pengetahuan tentang penyakit malaria dan pencegahannya di daerah UPT puskesmas rawat inap Gadingrejo Kabupaten Pringsewu maka dilakukan penyuluhan tentang penyakit malaria, dan cara pencegahan terjangkitnya penyakit malaria yang dapat dilakukan dirumah. Penulis mengajukan program yang nantinya diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat lansia tentang penyakit malaria agar lansia dapat berperan aktif dalam pencegahan penyakit malaria.

## **2. MASALAH**

Berdasarkan informasi yang didapatkan jurnal peningkatan kejadian malaria yang terjadi di Provinsi Lampung meningkat karna lampung merupakan daerah endemis malaria. *Annual malaria Incidence (AMI) Provinsi Lampung* 6,62% (2002) dan 6,92% (2003) sedangkan untuk Kabupaten Pringsewu sendiri menurut sumber yang didapat dari data SP2TP UPT Puskesmas rawat inap Gadingrejo terdapat 8 kasus malaria pada tahun (2018) dan 2 kasus pada Januari - April (2019).

## **3. METODE**

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh lansia yang menjadi anggota di posyandu lansia di UPT Puskesmas Rawat Inap Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Penyuluhan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Penyuluhan yang dilakukan kepada masyarakat di Puskesmas adalah penyuluhan tentang penyakit malaria sehingga diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat dan lansia dapat berperan aktif dalam pencegahan penyakit malaria.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan tentang penyakit malaria di Posyandu di bawah koordinasi UPT Puskesmas Rawat Inap Gadingrejo Kabupaten Pringsewu berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir yaitu 30 orang lansia.



**Gambar 1.** Penyuluhan tentang penyakit malaria dan cara pencegahannya

Dari data kuisisioner yang didapat hasil rata-rata sebelum penyuluhan sebesar 80,00% dan setelah penyuluhan 88,75% yang artinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang penyakit malaria tidak signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat lansia yang sudah pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya di UPT Puskesmas rawat inap Gadingrejo.

Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar hanya saja adanya kesulitan yang ditemui saat penyampaian materi yaitu pemilihan kata serta kalimat yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh lansia dikarenakan beberapa lansia yang tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik namun hal itu dapat diatasi dengan baik.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan yaitu hasil ditunjukkan dengan dari data kuisisioner yang didapat hasil rata-rata sebelum penyuluhan sebesar 80,00% dan setelah penyuluhan 88,75% yang artinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang penyakit malaria tidak signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat lansia yang sudah pernah mendapatkan penyuluhan sebelumnya di UPT Puskesmas rawat inap Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kholis, E. dkk 2011. *Hubungan Faktor Resiko Individu dan Lingkungan Rumah Dengan malaria di Punduh Pedada Kabupaten pesawaran Provinsi Lampung Indonesia 2010* . Universitas Indonesia. Jakarta
- Umar, Z. 2005. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dalam Upaya Pemeliharaan kesehatan* Universitas Sumatera utara. Medan .
- Zulkoni A. 2010. *Parasitologi*. Penerbit Mulia Medika. Yogyakarta.